ABSTRAK

Manajemen proyek terdiri dari tiga fase untuk mengukur kinerja suatu proyek : perencanaan, penjadwalan, dan pengendalian proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penjadwalan dan pengendalian proyek pada proyek *Recondition Rotor* RU II Dumai di PT. Taka Turbomachinery Indonesia sehingga dapat mengetahui apakah proyek ini terjadi keterlambatan proyek (*Schedule Overrun*) dan penambahan biaya (*Cost Overrun*).

Penelitian ini menggunakan empat metode pada fase penjadwalan yang terdiri dari *Gantt* Chart, Kurva S atau *Hanumm* Curve, dan CPM (*Critical Path Menthod*) pada Jaringan Kerja atau *Network Planning* dan fase pengendalian proyek menggunakan dua metode yaitu metode *Earned Value* dan Analisis *Crashing Program* pada metode *Cost- Trade Off* . Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan penelitian terapan (*applied research)*. Penelitian ini juga menggunakan bantuan *software* yaitu *Microsoft Project* 2013.

Hasil dari penelitian ini adalah terjadi keterlambatan penyelesaian proyek (*Schedule Overrun*) dan penambahan biaya (*Cost Overrun*) pada proyek *Recondition Rotor* RU II Dumai di PT. Taka Turbomachinery Indonesia

Kata Kunci : Kinerja Proyek, Manajemen Proyek, Pengendalian Proyek, Penjadwalan Proyek